

Masjid Al-Jihad Seluma Bengkulu



Kawasan BENGKULU

Kabupaten Seluma, Bengkulu

Masjid Al-Jihad merupakan masjid tertua di Kabupaten Seluma. Masjid yang terletak di Desa Pasar Talo, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu ini dibangun pada tahun 1918. Pembangunan masjid ini di pelopori oleh seseorang yang bernama H. Muhammad Ta'ib yang merupakan perantau dari Padang, Sumatra Barat.

Pembangunan masjid ini secara swadaya masyarakat yang mana untuk pengangkutan bahan bangunan seperti batu itu di angkut menggunakan bakul (wadah yang terbuat dari anyaman bambu).

Masjid ini berdiri ketika desa Pasar Talo masih menjadi tempat transaksi perdagangan, tidak heran jika masjid ini dibangun untuk para pedagang beribadah. Mengingat sebelumnya Pasar Talo merupakan daerah yang menjadi pusat perdagangan zaman dahulu, karena letak geografis wilayah desa Pasar Talo berada di pesisir pantai.

Masjid yang masih berdiri kokoh dan terawat ini dibangun dengan ciri khas bangunan Provinsi Sumatera Barat. Atapnya disusun tiga lapis, dengan kubah di atasnya. Masjid berukuran cukup besar ini dikelilingi tembok sekitar 1,5 meter. Di bagian depan, tepatnya gerbang masuk masjid, dibangun gapura layaknya rumah Minang yaitu dengan bentuk atap yang melengkung seperti tanduk kerbau. Gapura dengan ketinggian sekitar 5 meter ini bertuliskan huruf Arab.

Mimbarnya terbuat dari kayu yang sederhana, diatas mihrabnya terdapat ornamen kaligrafi Arab. Di dinding belakang mihrab terdapat lafaz Allah yang sengaja di buat dari batu-batu keil sehingga memperindah masjid ini. Dan di dalam masjid terdapat satu tiang tengah ada sebuah rak untuk tempat Al-Quran. dan untuk tempat mengambil air wudhu terdapat pancuran air yang di tempatkan di bagian tepi bangunan masjid. Dan tepat di belakang masjid terdapat makam pendiri masjid ini yaitu makam H. Muhammad Ta'ib dan anak-anaknya.

Masjid ini mengalami renovasi pada tahun 1982 namun hanya pada bagian-bagian yang sudah rusak saja. Kemudian pada tahun 1990 juga mengalami renovasi. Dan untuk renovasi atau pembugaran secara besar-besaran pada masjid ini dilakukan pada tahun 2005, dimana seluruh bangunan masjid direnovasi yang tertinggal hanya tinggal pondasinya saja, mulai dari dinding, atap, pelapon, tiang tengahnya semuanya mengalami perbaikan. Dan pada tahun 2011 masjid ini kembali di renovasi tetapi hanya pada pagarnya saja yang dulunya hanya bepagarkan bambu sekarang sudah berpagarkan beton. Dan untk ditahun 2015 masjid ini dibangun tempat wudhu dan wc. Dan setelah direnovasi bangunan masjid ini memiliki luas 12mx12m.

sumber: situsbudaya.id

Koordinat: [-4.148516, 102.69075399999997](#)